

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional berhubungan signifikan dan positif pada penghindaran pajak. Suatu institusional yang berkepemilikan besar dalam perusahaan cenderung agresif dalam penghindaran pajak.
2. Komisaris independen tidak ada signifikansi terhadap penghindaran pajak artinya banyak atau sedikitnya anggota independen tidak mempengaruhi manajemen melakukan kecurangan perpajakan. Hipotesis 2 (H₂) ditolak di mana sejalan dengan penelitian Antonia (2008), Fadhila, Pratomo dan Yudowati (2017), Merslythalia dan Lasmana (2017).
3. Komite audit tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap penghindaran pajak di mana menunjukkan komite audit yang tidak mendapat dukungan dari elemen-elemen lain dalam perusahaan, tidak mampu menjalankan hal integritas dan kredibilitas laporan dengan baik sehingga pengaruh komite audit tidaklah signifikan. Hal ini sependapat dengan penelitian Damayanti dan Susanto (2016), Cahyono *et al.* (2016), Damayanti dan Susanto (2016).
4. *Leverage* tidak mempengaruhi penghindaran pajak dengan signifikan karena keterkaitan hubungan pihak debitur dan kreditur akibat hutang yang semakin besar yang dimiliki perusahaan. Agar hutang dapat segera dilunasi, kreditur akan menyarankan perusahaan agar focus dalam performa kinerja saja. Penelitian ini didukung oleh Sudana (2011), Aminah *et al.* (2017), Arianandini dan Ramantha (2018).
5. Profitabilitas terbukti telah mempengaruhi ETR secara signifikan dan positif yang berarti profitabilitas yang besar membuat tingkat ETR juga tinggi. ETR yang tinggi menandakan perusahaan patut membayar pajak sehingga tidak terlibat dalam tindakan menghindar pajak. Hal ini berarti berpengaruh negatif pada penghindaran pajak dan didukung oleh Frank, Lynch dan Rego (2005), Darmadi (2013), Darmawan dan Sukartha (2014), Kim dan Jang (2018).

6. Arus kas operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut didukung oleh Gulzar *et al.* (2018) yang menemukan bahwa besar kecilnya arus kas operasional tidak memiliki pengaruh signifikan dalam tindakan penghindaran pajak.
7. *Noncurrent-asset-to-noncurrent financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil tersebut didukung oleh Kim dan Jang (2018) yang menyatakan rasio NCFIN tidak mempengaruhi manajemen dalam mengelola urusan perpajakan.
8. Ukuran perusahaan tidak signifikan dalam mempengaruhi penghindaran pajak menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian tersebut didukung oleh riset Nugraha dan Meiranto (2015), Merslythalia dan Lasmana (2017)
9. Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak di mana sejalan dengan penelitian oleh Swingly dan Sukartha (2015), Wardani dan Purwaningrum (2018) yang menyatakan meskipun pertumbuhan penjualan meningkat, biaya kebutuhan operasional juga akan meningkat seiring periode perjalanan sehingga tidak signifikan dalam mempengaruhi penghindaran pajak.
10. CSR tidak terdapat hubungan yang signifikan dan juga negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini didukung oleh penelitian Davis, Guenther, Krull dan Williams (2013), Wahyudi (2015), Wijayanti dan Samrotun (2016), Dharma dan Noviari (2017), Wardani dan Purwaningrum (2018) yang menyatakan CSR yang aktif tidak mempengaruhi manajemen secara signifikan untuk tidak menghindar pajak.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan selama penelitian ini dilakukan, yaitu:

1. Sampel data yang masih terbatas, disebabkan karena banyak perusahaan yang tidak sesuai kriteria dan penggunaan pengukuran variabel kurang menjelaskan kondisi saat ini sehingga hasil kurang sesuai dengan hipotesis.

2. Budaya yang berbeda antar negara sehingga menghasilkan pengaruh yang berbeda

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian yang lebih lanjut, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya menggunakan pengukuran yang berbeda serta menambah variabel lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.
2. Dapat mempertimbangkan untuk meneliti perusahaan terbuka di negara yang lebih maju di mana memiliki budaya dan aturan yang berbeda dengan Indonesia.